

## **Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM**

(Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak)

**Astari Nuriadini, Paulus Th. Basuki Hadiprajitno<sup>1</sup>**

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone : +622476486851

### **ABSTRACT**

*This study entitled "The Benefits of Implementing Accounting Information Systems on Employee Performance at PT PLN UP3 Demak with the TAM Approach". The purpose of this study was to identify and analyze the benefits of implementing an accounting information system on employee performance using the TAM model approach. This research method uses a phenomenological approach. This research was conducted using a qualitative method with a phenomenological approach. The data was obtained by using a questionnaire survey technique which was distributed to 37 employees of PT PLN UP3 Demak who used the accounting information system as participants. Data analysis using the TAM model approach is related to perceived usefulness, perceived ease of use and attitude of use with employee performance. The results of the study indicate that the application of an accounting information system provides benefits to employee performance with the TAM model approach.*

*Keywords: Accounting information systems, employee performance, TAM model approach*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini telah berada di era globalisasi, di mana sistem informasi mengalami perkembangan yang maju sehingga semakin banyak orang menggunakan sistem informasi. Penggunaannya di antaranya adalah suatu perusahaan atau organisasi. Suatu perusahaan menggunakan sistem informasi untuk memproses data dan menghasilkan informasi bisnis yang bertujuan untuk keperluan perusahaan. Selain itu, sistem informasi dapat memudahkan perusahaan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan sistem informasi pada kegiatan operasi agar karyawan dapat mengerjakan tugas secara maksimal dan meningkatkan kinerja kerjanya.

Perusahaan menyediakan sistem informasi bertujuan untuk membantu karyawan perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga karyawan dapat menunaikan tanggung jawab dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat dan akurat. Apabila sistem informasi berdampak negatif pada kinerja karyawan, maka sistem informasi tersebut dianggap tidak berhasil dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan. Sistem informasi yang dianggap tepat apabila dapat menunjang kebutuhan suatu perusahaan yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan.

Menurut Wahyono dan Pujiatmoko (2008), sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kegiatan akuntansi akibat keterbatasan sumber daya manusia. Sumber daya manusia punya keterbatasan karena bisa mengalami kelelahan, kurang teliti dan kurang sigap dalam mengerjakan tugasnya sehingga dapat menyebabkan kinerja perusahaan menurun. Maka perusahaan memanfaatkan teknologi komputer untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat mengurangi risiko kesalahan sumber daya manusia. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh pada perusahaan serta kinerja karyawannya sebab sistem informasi tersebut berguna untuk membantu karyawan baik secara individu maupun secara kolektif perusahaan dalam menyediakan informasi atau laporan keuangan secara tepat, akurat dan cepat sesuai dengan aturan yang berlaku dan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh para pemakainya untuk keperluan proses pengambilan keputusan (Devi Ria, 2015).

---

<sup>1</sup> *Corresponding author*

Selain mengolah dan menghasilkan informasi keuangan, sistem informasi akuntansi juga melibatkan informasi non keuangan untuk keperluan pengambilan keputusan. Informasi non keuangan meliputi suatu keadaan dan kondisi eksternal maupun internal perusahaan dimanfaatkan untuk pertimbangan dalam proses mengambil keputusan.

Dapat dilihat bahwa ada kaitan antara sistem informasi akuntansi dengan karyawan dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi berperan sebagai penyedia informasi bagi karyawan di suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan telah ditentukan agar menyesuaikan kebutuhan penerima dengan memerhatikan tingkah laku penerima. Tingkah laku karyawan menjadi salah satu faktor yang penting dalam perancangan, pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. (Linda, 2015)

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawan sebab kinerja karyawan ialah salah satu faktor yang dapat menunjang keberlangsungan kegiatan operasi perusahaan. Karyawan yang memiliki kinerja baik dapat menyusun dan melaksanakan strategi perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan. Maka perusahaan harus meningkatkan kinerja karyawan dengan memperhatikan bagaimana cara mengatur kinerja karyawan yang sesuai dengan strategi dan tujuan perusahaan. Menurut Ismayanti (2018), cara-cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan dalam memaksimalkan kinerja karyawan yaitu pendidikan, pelatihan, pengembangan karyawan, pemberian kompensasi, dan membangun lingkungan kerja yang baik. Dengan adanya sistem informasi, kinerja karyawan dapat meningkat serta karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara cepat, tepat, teliti sehingga dapat meminimalisir resiko kesalahan. Hal ini berdampak pada penghematan biaya dan waktu.

Salah satu perusahaan/organisasi yang memakai sistem informasi akuntansi yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan adalah PT PLN UP3 Demak. PT PLN yaitu sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa kelistrikan bagi kepentingan umum di Indonesia. PT PLN memiliki berbagai kegiatan operasional dan transaksi yang memerlukan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi di PT PLN berfungsi untuk mengolah data-data keuangan dan non keuangan yang diambil dari kegiatan operasional dan transaksi agar menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pemakainya.

Sistem informasi akuntansi mulai digunakan di PT PLN UP3 Demak pada tahun 2008. Perusahaan ini menggunakan program sistem informasi akuntansi yang bernama SAP. SAP (*System Application Product*) merupakan program yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang memiliki area bisnis masing-masing. Seluruh proses bisnis yang dijalankan di PLN tercatat pada SAP mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pekerjaan terakhir. Seluruh pengguna SAP memiliki tanggung jawab pada setiap bagian dalam proses bisnis tersebut.

Dalam kasus penerapan ERP SAP di PLN UP3 Demak, pengguna sistem ini adalah karyawan yang memanfaatkannya guna meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Guna menelusuri faktor-faktor yang mendorong karyawan menggunakan sistem informasi, dilakukan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

*Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu model yang baik untuk memprediksi minat dan keinginan individu yang menganut teknologi (Davis, 1989). Model TAM memiliki dua komponen utama: persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan (Jogiyanto, 2007). Persepsi kegunaan dijelaskan sebagai seseorang berprinsip bahwa memakai sistem tertentu memaksimalkan kinerja, dan persepsi kemudahan dijelaskan sebagai seseorang berprinsip bahwa suatu sistem mudah digunakan (Davis, 1985). Meskipun ada sikap penggunaan, atau yang dijelaskan sebagai perasaan positif maupun negatif terhadap seseorang ketika mereka perlu menindak tindakan yang diatur oleh model TAM yang dapat digunakan untuk memprediksi minat, konstruksinya masih jarang digunakan.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang memberikan manfaat kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja dalam bekerja dengan pendekatan TAM melalui wawancara dan kuesioner. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini berfokus pada makna manfaat penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan pendekatan fenomenologi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu teori berisi tentang pemakaian sistem teknologi informasi, dinilai sangat berpengaruh, dan umum dipakai untuk mengungkapkan penerimaan seseorang atas pemakaian sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008). TAM memiliki 5 konstruk

utama, yaitu: (1) persepsi kegunaan (2) persepsi kemudahan, (3) sikap terhadap penggunaan teknologi, (4) minat perilaku terhadap penggunaan, dan (5) penggunaan teknologi yang sebenarnya.

*Kegunaan* digambarkan sebagai seseorang berprinsip bahwa penggunaan teknologi memaksimalkan kinerja pekerjaan (Davis, 1985). Terdapat enam indikator untuk menilai konstruk kegunaan yaitu bekerja lebih cepat, peningkatan kinerja, peningkatan produktivitas, peningkatan efektivitas kerja, mempermudah pekerjaan dan berguna,

*Kemudahan penggunaan* digambarkan sebagai seseorang berprinsip bahwa teknologi itu mudah digunakan (Davis, 1985). Konstruk ini mempengaruhi kegunaan, sikap, minat perilaku, dan penggunaan teknologi yang sebenarnya. Ada enam indikator untuk menilai konstruk kemudahan penggunaan yaitu kemudahan mempelajari sistem, kemudahan mengontrol sistem, kemudahan memahami interaksi sistem, fleksibilitas interaksi, mudah terampil memakai sistem, dan mudah menggunakan sistem.

*Sikap* dapat digambarkan sebagai emosi positif ataupun negatif oleh seseorang yang harus melaksanakan tindakan yang ditetapkan (Davis et al, 1989 dalam Jogiyanto, 2008). Pada model TAM, sikap mempengaruhi niat, kemudahan penggunaan dan kegunaan. Menurut Aakers dan Myers (1997), sikap terhadap penggunaan yaitu sikap yang menyukai maupun tidak menyukai penggunaan produk tertentu. Sikap “suka” atau “tidak suka” dapat memprediksi niat seseorang untuk memakai produk. Sikap terhadap pemakaian teknologi didefinisikan sebagai penilaian terhadap minat pengguna terhadap penggunaan teknologi.

*Minat perilaku terhadap penggunaan* memiliki dua indikator untuk menilai konstruk minat perilaku, yaitu pemakaian sistem untuk menyelesaikan pekerjaan dan penentuan rencana pemakaian di masa mendatang (Amoroso dan Gardner, 2004).

*Penggunaan teknologi sebenarnya* secara langsung dipengaruhi oleh minat perilaku dan persepsi kemudahan. Ada tiga indikator untuk menilai konstruk pemakaian teknologi yaitu pemakaian aktual, frekuensi aktual serta kepuasan pengguna (Wibowo, 2006).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem terdiri dari beberapa komponen yang diatur untuk mencapai sebuah tujuan, yang mempunyai ciri-ciri melingkupi; komponen, atau wujud yang mampu dilihat, didengar atau dirasakan; proses, aktivitas untuk mengatur komponen yang terletak dalam suatu sistem; tujuan, target akhir yang mesti dicapai dari aktivitas pengaturan komponen tersebut (Krismiaji, 2010).

Informasi yaitu suatu hasil yang didapatkan dari proses pengelolaan data yang mempunyai arti dan manfaat, namun tidak seluruh hasil dari proses tersebut dapat dijadikan sebagai informasi, hasil pengendalian data yang tidak memiliki arti dan manfaat bagi seseorang tidak dapat disebut sebagai informasi bagi orang tersebut (Susanto, 2008). Berdasarkan teori Romney & Steinbart (2006), informasi memiliki berbagai karakteristik yang diuraikan sebagai berikut: (1) relevan, (2) akurat, (3) lengkap, (4) tepat waktu, (5) dapat dimengerti, (6) dapat diverifikasi dan (7) dapat diakses.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah kombinasi dari orang, proses, dan teknologi informasi yang memiliki tiga fungsi utama dalam suatu organisasi. (1) Mengumpulkan dan menyimpan data dan transaksi agar dapat dipantau oleh organisasi; (2) Memproses data menjadi informasi yang bermanfaat untuk membantu manajemen menentukan keputusan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. (3) Mempersiapkan pengontrolan yang tepat untuk melindungi aset, termasuk data organisasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan data pada saat dibutuhkan, dan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data (Romney & Steinbart, 2006).

### **Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut James Hall (2011), tujuan sistem informasi akuntansi ialah yaitu: (1) mendukung fungsi kepengurusan manajemen, (2) mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan (3) mendukung kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Sementara, kegunaan sistem informasi akuntansi yang dinyatakan oleh Jones dan Rama (2006) adalah: (1) menghasilkan laporan eksternal, (2) mendukung aktivitas perusahaan yang rutin, dan (3) menunjang proses pengambilan keputusan, (4) mendukung perencanaan dan pengendalian, dan (5) mengimplementasikan pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi memiliki berbagai manfaat yaitu: (1) memuat atau menyajikan informasi secara tepat waktu dan akurat untuk membantu perusahaan menjalankan aktivitas rantai nilai utama secara efektif dan efisien, (2) memaksimalkan tingkat kualitas dan membatasi biaya produksi produk atau jasa yang dibebankan, (3) memaksimalkan efisiensi kinerja perusahaan baik di bagian keuangan maupun bidang lainnya, (4) memaksimalkan keterampilan mengambil keputusan, dan (5) mempermudah komunikasi antar departemen dalam organisasi.

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja yaitu tindakan nyata yang ditunjukkan tiap individu sebagai prestasi kerja yang dilakukan oleh karyawan sesuai dengan pekerjaan masing-masing dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja yaitu suatu sistem formal dan tersusun yang ditujukan untuk mengukur, menilai dan memengaruhi karakteristik yang berhubungan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil (Rivai, 2011).

Menurut Tobing (2009), kinerja yaitu catatan hasil yang didapatkan dari fungsi kegiatan tertentu atau periode kegiatan tertentu. Untuk memastikan kinerja yang baik, dapat ditentukan dari hasil pekerjaan yang dapat diperoleh oleh seorang karyawan. Ketika seorang karyawan memperoleh hasil yang baik dalam pekerjaannya dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan sehingga mencapai tujuan.

Mangkunegara (2011) mengungkapkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kualitas dan kuantitas kerja yang diperoleh oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan**

Mangkunegara (2002) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang dapat berpengaruh pada kinerja, adalah: (1) faktor individu, ialah individu mempunyai tingkat integritas yang tinggi antara fungsi fisik dan mental. Ketika individu mencapai integritas yang tinggi, mereka dapat mencapai konsentrasi yang baik. Konsentrasi adalah aset terpenting individu untuk mengembangkan potensi terbesarnya untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik; dan (2) faktor lingkungan organisasi, ialah tempat terjadinya pembagian pekerjaan, komunikasi dan hubungan kerja yang baik, peralatan yang memadai, dan tantangan profesional yang bertujuan membantu individu bekerja secara optimal.

Sedangkan Wirawan (2009) berpendapat bahwa kinerja karyawan merupakan suatu hasil yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan; (1) faktor internal karyawan, merupakan faktor yang disebabkan oleh karyawan itu sendiri, antara lain faktor bawaan sejak lahir dan faktor yang didapatkan selama perkembangannya. Contoh faktor bawaan adalah bakat, kepribadian, kondisi fisik dan mental. Sementara contoh faktor yang didapatkan selama perkembangan adalah pengetahuan, pendidikan, keterampilan, pengalaman kerja, etos kerja dan kemauan untuk bekerja; (2) faktor lingkungan internal organisasi. Ketika karyawan melaksanakan pekerjaannya, ia membutuhkan dukungan dari organisasi. Dukungan ini berperan penting dalam menentukan jumlah karyawan; dan (3) faktor lingkungan eksternal organisasi, merupakan situasi, peristiwa, atau situasi yang berlangsung di lingkungan eksternal organisasi yang berpengaruh pada kinerja karyawan. Contohnya adalah faktor ekonomi, faktor politik, dan faktor budaya masyarakat.

### **Penilaian Kinerja Karyawan**

Penilaian kinerja karyawan yaitu proses organisasi yang menilai atau mengevaluasi kerja karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan perbaikan berbagai keputusan personalia dan menyampaikan umpan balik (feedback) kepada karyawan mengenai pelaksanaan kerja mereka (Handoko, 1997).

Menurut Robbins (2006), ada enam indikator dalam penilaian kinerja karyawan secara individu adalah sebagai berikut: (1) kualitas, ditentukan dengan kesadaran karyawan akan kualitas pekerjaan yang didapatkan dan kesempurnaan pekerjaan oleh karyawan dengan kemampuan dan keterampilan karyawan, (2) kuantitas, adalah perolehan jumlah hasil yang diungkapkan dalam berbagai istilah, contohnya jumlah unit dan jumlah siklus kegiatan yang dilaksanakan, (3) ketepatan waktu, adalah tingkat aktivitas yang dikerjakan pada awal waktu tertentu, yang ditunjukkan dari segi koordinasi dengan output dan memanfaatkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain secara maksimal, (4) efektivitas, bertujuan untuk memaksimalkan sumber daya organisasi berupa tenaga, uang, teknologi dan bahan baku, serta untuk mencapai hasil pemanfaatan sumber daya masing-masing unit, (5) kemandirian, yaitu tingkat karyawan yang mampu melakukan fungsi kerja secara mandiri, dan (6) komitmen kerja, yaitu tingkat komitmen karyawan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya terhadap organisasi.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berkaitan dengan pemberian makna terhadap kehidupan keseharian partisipan. Penelitian dengan pendekatan ini memberi penjelasan mengenai makna konsep fenomena pengalaman yang berdasarkan pada kesadaran yang dialami oleh sebagian individu. Fenomenologi dilaksanakan dalam situasi yang alami, maka tidak terdapat batasan dalam memberi

makna atau memahami fenomena yang dianalisis guna memperoleh data penelitian.

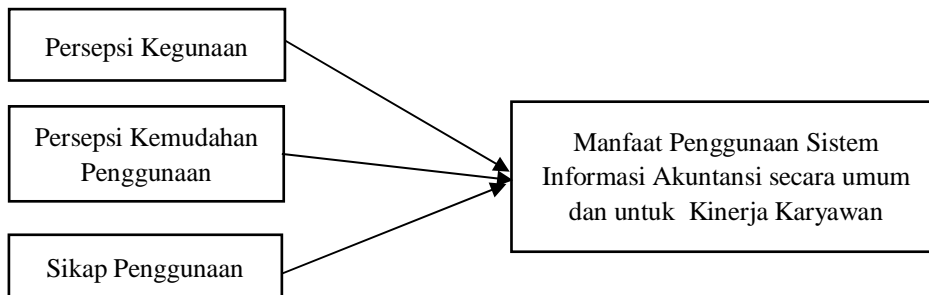
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan kuesioner yang disebarakan pada karyawan PT PLN UP3 Demak yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang terpilih sebagai subjek, serta metode observasi dan studi kepustakaan untuk mendukung analisa penelitian. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman (1992) yang memuat tiga langkah adalah: (1) reduksi data, pada tahap ini menggunakan teknik *coding* yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Model Penelitian**

Pada penelitian ini, ada tiga variabel yang akan dianalisis yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap penggunaan yang menentukan kinerja karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi di PT PLN UP3 Demak. Penelitian ini memakai konteks penerimaan teknologi informasi dengan model TAM yang disesuaikan pada perspektif kinerja karyawan. Berikut model penelitian ini diuraikan pada gambar 4.1:

**Gambar 1  
Model TAM**



**Deskripsi Hasil Penelitian**

Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang sama yaitu karyawan PT PLN (Persero) UP3 Demak. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 37 karyawan yang memakai program sistem informasi akuntansi dalam menjalankan tugasnya. Perolehan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner ke 37 responden.

Kuesioner penelitian ini memakai skala Likert dan terdapat sebanyak 18 pertanyaan/ Pernyataan yang terbagi menjadi 2 bagian. Pada bagian pertama terdapat 8 pernyataan terkait Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan alternatif jawaban yang dibagikan yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pada bagian ke dua terdapat 10 pertanyaan terkait Kinerja Karyawan dengan alternatif jawaban yaitu SS, S, N, TS, dan STS. Data yang dievaluasi disusun dalam format tabel, yang memudahkan analisis data dalam penelitian ini dengan mengemukakan penjelasan yang diperlukan.

**Penjelasan indikator untuk Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara unun di PT PLN UP3 Demak**

**1. Persepsi Kegunaan**

**Tabel 1**

No	Pertanyaan	Indikator dalam persepsi kegunaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah Responden			
			STS	TS	N	S	SS				
1	Sistem aplikasi akuntansi adalah metode yang tepat untuk digunakan di perusahaan besar	a) peningkatan efektivitas kerja b) mempermudah pekerjaan c) berguna	0	0	4	0	0	20	5	8	37 (100%)
					(10,81%)	(0,00%)	(0,00%)	(57,57%)	(21,62%)		
					0	0	6	1	10		
					0	1	10	0	9		
					0	1	7	1	6		
2	Sistem aplikasi akuntansi menjamin semua karyawan	peningkatan kinerja	1 (2,70%)	9 (24,32%)	13 (35,14%)	11 (29,73%)	3 (8,11%)	37 (100%)			

	dapat bekerja secara profesional							
3	Penerapan sistem aplikasi akuntansi didasarkan pada perkembangan zaman dan pengembangan proses bisnis	peningkatan efektivitas kerja	0	0	6 (16,22%)	21 (56,76%)	10 (27,03%)	37 (100%)
4	Sistem aplikasi akuntansi dapat menghasilkan informasi dengan cepat, aman dan murah	a) bekerja lebih cepat b) mempermudah pekerjaan c) berguna	0	1 (2,70%)	10 (27,03%)	17 (45,95%)	9 (24,32%)	37 (100%)
5	Sistem aplikasi akuntansi dapat membantu perusahaan berkontribusi untuk mencapai tujuan dan misi perusahaan.	a) peningkatan kinerja b) peningkatan produktivitas	0	1 (2,70%)	7 (18,92%)	23 (62,16%)	6 (16,22%)	37 (100%)

Pada pernyataan item 1 ini menjelaskan bahwa sistem aplikasi akuntansi adalah cara yang tepat untuk mendukung keberlangsungan perusahaan yang berskala besar. Sistem aplikasi akuntansi memiliki fungsi-fungsi yang dapat memudahkan perusahaan untuk mempertahankan operasional usahanya termasuk meningkatkan laba usaha secara terus-menerus

Pada pernyataan item 2 ini menjelaskan bahwa sistem aplikasi akuntansi mungkin menjamin karyawan yang dapat bekerja secara profesional.

Pada pernyataan item 3 ini menjelaskan bahwa sistem aplikasi akuntansi diterapkan untuk mengikuti perkembangan zaman dan peningkatan proses bisnis. Penerapan sistem aplikasi akuntansi bertujuan untuk membantu karyawan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan meningkatkan proses bisnis perusahaan supaya dapat memaksimalkan efisiensi kerja, meningkatkan produktivitas, meminimalisasi kesalahan kerja dan menurunkan pemborosan sumber daya.

Pada pernyataan item 4 ini menjelaskan bahwa sistem aplikasi akuntansi memberikan informasi yang cepat, aman dan murah untuk karyawan yang membutuhkan.

Pada pernyataan item 5 ini menjelaskan bahwa sistem aplikasi akuntansi mendorong karyawan dalam berkontribusi untuk membantu pencapaian tujuan dan misi organisasi. Berkat kontribusi karyawan yang terlibat, perusahaan dapat mencapai misinya yaitu mengelola sistem operasi perusahaan melalui menurunkan biaya administrasi, mengontrol biaya pengeluaran dan distribusi informasi dengan pelanggan menjadi lebih cepat

## 2. Persepsi Kemudahan

Tabel 2

No	Pertanyaan	Indikator dalam persepsi kemudahan	Frekuensi Jawaban					Jumlah Responden
			STS	TS	N	S	SS	
1	Sistem aplikasi akuntansi memungkinkan karyawan untuk dengan mudah mengintegrasikan proses bisnis yang berbeda.	a) mudah mengontrol sistem b) mudah memahami interaksi sistem c) fleksibilitas interaksi	0	1 (2,70%)	9 (24,32%)	20 (54,05%)	7 (18,92%)	37 (100%)
2	Sistem aplikasi akuntansi memberikan kemudahan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibutuhkan manajemen dengan cepat.	a) mudah terampil memakai sistem b) mudah menggunakan sistem	0	0	9 (24,32%)	22 (59,46%)	6 (16,22%)	37 (100%)

Pada pernyataan item 1 ini menjelaskan bahwa sistem aplikasi akuntansi memudahkan karyawan dalam mengintegrasikan berbagai proses bisnis. Sistem aplikasi akuntansi diterapkan untuk memaksimalkan efisiensi perusahaan dalam mengatur berbagai proses bisnis yang dijadikan sebagai satu terintegrasi.

Pada pernyataan item 2 menjelaskan bahwa sistem aplikasi akuntansi memberi

kemudahan kepada karyawan dalam mengerjakan tugasnya secara cepat sesuai dengan kebutuhan manajemen. Sistem aplikasi akuntansi dirancang untuk memproses data-data menjadi informasi yang diperlukan untuk menyajikan laporan keuangan secara cepat sehingga dapat membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara cepat sesuai target perusahaan.

### 3. Sikap Penggunaan

**Tabel 3**

No	Pertanyaan	Indikator dalam sikap	Frekuensi Jawaban					Jumlah Responden
			STS	TS	N	S	SS	
1	Sebelum menggunakan sistem aplikasi akuntansi, diadakan sosialisasi dan pelatihan untuk mengoperasikan sistem yang baru	Sikap menerima penggunaan teknologi	0	1 (2,70%)	10 (27,03%)	17 (45,95%)	9 (24,32%)	37 (100%)

Pada pernyataan item 1 ini menjelaskan bahwa perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan untuk mempelajari sistem aplikasi akuntansi yang baru. Sosialisasi dan pelatihan sistem aplikasi akuntansi sangat penting bagi karyawan karena pengoperasian sistem aplikasi akuntansi membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi karyawan.

### Penjelasan indikator untuk Kinerja Karyawan di PT PLN UP3 Demak

#### 1. Persepsi Kegunaan

**Tabel 4**

No	Pertanyaan	Indikator	Frekuensi Jawaban					Jumlah Responden
			STS	TS	N	S	SS	
1	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan	a) peningkatan produktivitas b) peningkatan efektivitas kerja c) mempermudah pekerjaan	0	1 (2,7%)	12 (32,43%)	21 (56,76%)	3 (8,11%)	37 (100%)
2	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan saat bekerja	a) peningkatan kinerja b) peningkatan efektivitas kerja	0	0	9 (24,32%)	23 (62,16%)	5 (13,51%)	37 (100%)
3	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat meningkatkan prestasi dalam bekerja	a) peningkatan kinerja b) peningkatan efektivitas kerja	0	1 (2,7%)	15 (40,54%)	17 (45,95%)	4 (10,81%)	37 (100%)
4	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat meningkatkan kuantitas hasil kerja	a) peningkatan produktivitas b) mempermudah pekerjaan	0	0	10 (27,03%)	21 (56,76%)	6 (16,22%)	37 (100%)

5	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat meningkatkan kualitas kerja dalam bekerja	a) peningkatan kinerja	0	0	9 (24,32%)	22 (59,46%)	6 (16,22%)	37 (100%)
		b) peningkatan produktivitas						

Pada pernyataan item 1, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat mendorong karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan. Sebagian besar karyawan mengakui pernyataan ini karena bahwa dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat sesuai kebutuhan perusahaan.

Pada pernyataan item 2, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat menunjang peningkatan kemampuan dan keterampilan karyawan saat bekerja. Sebagian besar karyawan mengakui pernyataan ini sebab karyawan memperoleh pengalaman dalam mengolah data perusahaan dengan teknologi baru sehingga karyawan dapat memaksimalkan kemampuan dan keterampilan serta mendapatkan wawasan dan pengetahuan.

Pada pernyataan item 3, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi memiliki kemungkinan besar untuk membantu karyawan meningkatkan prestasi dalam bekerja. Sebagian besar karyawan mengakui pernyataan ini karena penggunaan sistem aplikasi akuntansi mendorong karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan baik yang berpengaruh pada prestasi kerja.

Pada pernyataan item 4, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat membantu karyawan memaksimalkan kuantitas hasil kerja. Sebagian besar karyawan mengakui pernyataan ini karena penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara efisien.

Pada pernyataan item 5, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat membantu karyawan untuk memaksimalkan kualitas kerja dalam bekerja. Sebagian besar karyawan mengakui pernyataan ini karena penggunaan sistem aplikasi akuntansi menghasilkan hasil pekerjaan yang berkualitas.

## 2. Persepsi Kemudahan

Tabel 5

No	Pertanyaan	Indikator	Frekuensi Jawaban					Jumlah Responden
			STS	TS	N	S	SS	
1	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat mudah menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu	a) kemudahan mengontrol sistem b) mudah terampil memakai sistem c) mudah menggunakan sistem	0	1 (2,70%)	12 (32,43%)	20 (54,05%)	4 (10,81%)	37 (100%)

Pada pernyataan item 1, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat memberikan kemudahan kepada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu. Sebab sistem aplikasi akuntansi bertujuan untuk memudahkan karyawan dalam bekerja,

## 3. Sikap Penggunaan

Tabel 6

No	Pertanyaan	Indikator	Frekuensi Jawaban					Jumlah Responden
			STS	TS	N	S	SS	



1	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat disiplin dalam bekerja dan meningkatkan pengembangan diri	sikap menerima penggunaan teknologi	0	1 (2,70%)	9 (24,32%)	19 (51,35%)	8 (21,62%)	37 (100%)
2	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat berinisiatif dalam melaksanakan pekerjaan terutama dalam menangani masalah yang timbul	sikap menerima penggunaan teknologi	0	1 (2,70%)	14 (37,84%)	18 (48,65%)	4 (10,81%)	37 (100%)
3	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat bekerja sama secara tim dan menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja	sikap menerima penggunaan teknologi	0	0	12 (32,43%)	21 (56,76%)	4 (10,81%)	37 (100%)
4	Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi, saya dapat mandiri dalam bekerja	sikap menerima penggunaan teknologi	0	0	11 (29,73%)	21 (56,76%)	5 (13,51%)	37 (100%)

Pada pernyataan item 1, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat mendorong kedisiplinan karyawan dalam bekerja dan peningkatan pengembangan diri. Sebagian besar karyawan mengakui pernyataan ini karena penggunaan sistem aplikasi akuntansi mampu membantu karyawan semakin disiplin saat bekerja dan meningkatkan pengembangan diri.

Pada pernyataan item 2, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi dapat mendorong karyawan semakin insiatif dalam bekerja terutama dalam menghadapi masalah yang timbul saat bekerja. Sebagian besar karyawan mengakui pernyataan ini karena dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi telah memaksimalkan tingkat insiatif karyawan dalam bekerja serta membantu karyawan dapat menyelesaikan masalah dengan sendiri.

Pada pernyataan item 3, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat menunjang kerja sama tim dan hubungan yang baik antar karyawan. Sebagian besar karyawan mengakui pernyataan ini sebab dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat menyelesaikan pekerjaan sebanyak-banyaknya dalam suatu unit organisasi perusahaan.

Pada pernyataan item 4, didapatkan bahwa penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat meningkatkan kemandirian karyawan dalam bekerja. Sebab sistem aplikasi akuntansi bisa mendorong karyawan bekerja secara mandiri.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manfaat penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT PLN UP3 Demak dengan model TAM, maka dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Persepsi Kegunaan

Penggunaan sistem informasi akuntansi di PT PLN UP3 Demak merupakan sistem yang tepat bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja manajemen dan kinerja karyawan. Karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan profesionalisnya. Hal tersebut karena sistem informasi akuntansi membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, prestasi kerja, kuantitas kerja dan kualitas kerja.

#### 2. Persepsi Kemudahan

Penggunaan sistem informasi akuntansi di PT PLN UP3 Demak adalah suatu sistem yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan. Karyawan dapat mudah memperoleh data-data kemudian mengolahnya menjadi informasi yang

ditujukan kepada pihak manajemen melalui integrasi proses bisnis. Serta karyawan dapat mudah menuntaskan pekerjaan secara tepat waktu sesuai kebutuhan pihak manajemen.

3. Sikap

Penggunaan sistem informasi akuntansi di PT PLN UP3 Demak adalah cara yang efektif untuk mendorong karyawan membentuk sikap yang berkualitas dalam bekerja. Hal tersebut karena dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, karyawan dapat menjadi disiplin dalam bekerja, mempunyai inisiatif untuk menyelesaikan masalah yang timbul dalam bekerja, dapat bekerja sama secara tim dan menjadi mandiri dalam bekerja. Untuk tujuan tersebut, perusahaan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi kepada karyawan.

**Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memakai data primer yang diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Karena penelitian ini dilakukan di masa pandemi maka terdapat keterbatasan dalam memperoleh data terutama data yang diperoleh melalui wawancara. Wawancara hanya bisa dilakukan secara *online*.. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara cross check data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

**Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dinyatakan di atas, maka peneliti menyampaikan saran yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan yang di PT PLN UP3 Demak telah memberikan manfaat kepada karyawan dalam meningkatkan kinerja, tetapi masih diperlukan peningkatan sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan untuk lebih meningkatkan kemampuan bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Karyawan perlu didorong untuk lebih terlibat dan memberikan kontribusi dalam pekerjaan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang semakin berkembang. Karyawan bisa meningkatkan sikap kedisiplinan dan kemandirian selama bekerja.
3. Karena pentingnya sistem informasi akuntansi bagi sebuah perusahaan, maka masih perlu dilakukan penelitian-penelitian lain yang mengambil kasus pada perusahaan-perusahaan lain sehingga akan diperoleh gambaran secara umum manfaat sistem informasi bagi perusahaan yang ada di Indonesia khususnya.

**REFERENSI**

- Adebayo, Mudashiru, et al. "Accounting information system as an aid to decision making in food and beverages companies in Nigeria." *Australian Journal of business and management research* 3.9 (2013): 26-33.
- Ahmad, Mohannad Akram, and Farah Hanna Zawaideh. "Effect of the cost of expert systems Implementation on the usefulness of accounting information system." *Internasional Journal of Emerging Research in Management E Technology* 2.1 (2013): 67-73.
- Bungin, Burhan. *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Vol. 2. Kencana, 2007.
- Hall, James. *Accounting information systems*. Nelson Education, 2012.
- Krismiaji, Drs. "Sistem Informasi Akuntansi." Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta (2010).
- Laudon, Ken, and Jane Laudon. "Management Information Systems: International Edition 11/E." *KC Laudon, Management Information Systems: International Edition 11* (2009).
- Mangkunegara, A. Anwar. "Prabu. 2009." *Manajemen sumber daya manusia perusahaan* (2011).



- McLeod, Raymond, and George P. Schell. Management information systems. USA: Pearson/Prentice Hall, 2007.
- O'brien, James A., and George M. Marakas. Introduction to information systems. Vol. 13. New York City, USA: McGraw-Hill/Irwin, 2005.
- Romney, Marshall B., Paul John Steinbart, and Barry E. Cushing. Accounting information systems. Vol. 2. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 2021.
- Sugiyono, D. P. "Statistika untuk Penelitian (28th editi)." Bandung: Alfabeta (2017).
- Yunastiti, FrindaIka. Penerimaan Individu Terhadap Sistem Informasi Berbasis Komputer: Pendekatan Modified Technology Acceptance Model (TAM). Diss. Universitas Brawijaya, 2014.
- Zainal, Veithzal Rivai, et al. "Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik." (2019).